

## UPAYA PEMBINAAN REMAJA BEBAS NARKOBA DAN PERGAULAN BEBAS MELALUI PKM UNIVERSITAS MITRA BANGSA DI KELURAHAN SENEN

Angga Nugraha<sup>1</sup>, Feriandy<sup>2</sup>, Munir Azhari<sup>3</sup>, Nurwulan Kusuma devi<sup>4</sup>, Hadi Wahono<sup>5</sup>, Hendar<sup>6</sup>, Suharsono Reno Utomo<sup>7</sup>, Marlana<sup>8</sup>, Purwanti<sup>9</sup>, Abdul Wafi<sup>10</sup>, Diah Okvita Indriyani<sup>11</sup>, Bambang Prasetyo Widodo<sup>12</sup>, George Barrly Philip Mailoa<sup>13</sup>, Dedy Dewantoro<sup>14</sup>.

Universitas Mitra Bangsa<sup>1</sup>

E-mail : [nugraha\\_mil@yahoo.co.id](mailto:nugraha_mil@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [feriandy.ferii@gmail.com](mailto:feriandy.ferii@gmail.com)<sup>2</sup>, [azharimunir27@gmail.com](mailto:azharimunir27@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com)<sup>4</sup>, [hadiw.pakar9@yahoo.co.id](mailto:hadiw.pakar9@yahoo.co.id)<sup>5</sup>, [mohey1539ekr@gmail.com](mailto:mohey1539ekr@gmail.com)<sup>6</sup>, [utomoreno@gmail.com](mailto:utomoreno@gmail.com)<sup>7</sup>, [lenarahmad@yahoo.com](mailto:lenarahmad@yahoo.com)<sup>8</sup>, [wantipurwanti.pr@gmail.com](mailto:wantipurwanti.pr@gmail.com)<sup>9</sup>, [abdulwafi223355@gmail.com](mailto:abdulwafi223355@gmail.com)<sup>10</sup>, [okvita.ov@gmail.com](mailto:okvita.ov@gmail.com)<sup>11</sup>, [prasetyowidodo199@gmail.com](mailto:prasetyowidodo199@gmail.com)<sup>12</sup>, [george.barrly@gmail.com](mailto:george.barrly@gmail.com)<sup>13</sup>, [dedydewantoro39@gmail.com](mailto:dedydewantoro39@gmail.com)<sup>14</sup>.

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Mitra Bangsa yang berkolaborasi dengan warga kelurahan Senen, Jakarta Pusat bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan pengalaman langsung di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Program ini juga dirancang untuk membangun kepekaan sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memperkuat semangat pengabdian dan kerja sama. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, membangun jejaring, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan komunitas lokal. Upaya pembinaan remaja dari narkoba dan pergaulan bebas bertujuan untuk melindungi generasi muda dari ancaman yang dapat merusak masa depan mereka, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba dan dampak negatif dari pergaulan bebas, serta membangun kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan diri, moralitas, dan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat. Dampak yang diharapkan dari pembinaan ini meliputi peningkatan kesadaran, penguatan karakter, dan terbentuknya pola pikir yang kritis dalam menghadapi tekanan sosial, sehingga remaja dapat menjadi individu yang tangguh, produktif, dan berkontribusi secara positif bagi lingkungan mereka.

**Kata kunci:** *Pembinaan remaja, Bahaya narkoba, Pergaulan bebas, Edukasi dan kesadaran, Penguatan karakter.*

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) of Mitra Bangsa University students, in collaboration with Senen Village, Central Jakarta residents, aims to integrate the knowledge they have gained in college with direct experience in the community so that students can contribute to solutions to existing problems. This program is also designed to build social sensitivity, improve communication skills, and strengthen the spirit of dedication and cooperation. Through KKN, students are expected to be able to develop their potential, build networks, and create a positive impact on society while strengthening the relationship between universities and local communities. Efforts to educate teenagers about drugs and promiscuity aim to protect the younger generation from threats that can damage their future, both physically, mentally, and socially. This program is designed to provide education about the dangers of*

*drugs and the negative impacts of promiscuity, as well as build adolescent awareness of the importance of maintaining personal health, morality, and positive values in community life. The expected impacts of this guidance include increasing awareness, strengthening character, and forming critical thinking patterns in dealing with social pressures so that teenagers can become resilient, productive individuals who contribute positively to their environment.*

**Keywords:** *Youth development, dangers of drugs, free association, education and awareness, character strengthening.*

## 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, di mana Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. KKN bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi dengan penerapan langsung di masyarakat, sebagai bagian dari upaya membangun kepekaan sosial dan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2014 menegaskan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk dalam pelaksanaan program KKN. Regulasi ini memastikan bahwa program KKN dilaksanakan secara terstruktur, sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan masyarakat. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2014)

Kelurahan Senen adalah salah satu dari enam kelurahan di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dengan luas wilayah 80,90 hektar. Batas wilayahnya meliputi: sebelah utara dengan Kelurahan Pasar Baru dan Kemayoran; sebelah barat dengan Kelurahan Gambir; sebelah timur dengan Kelurahan Bungur; dan sebelah selatan dengan Kelurahan Kramat dan Kwitang. Kantor Kelurahan Senen beralamat di Jl. Pasar Senen Dalam VI RT 016 RW 004, dengan kode pos 10410. Kelurahan Senen di Jakarta Pusat memiliki berbagai fasilitas umum yang mendukung kehidupan warganya. Dalam bidang kesehatan, terdapat Puskesmas yang melayani kebutuhan medis masyarakat. Untuk pendidikan, tersedia Sekolah Dasar Negeri Senen 03 yang berlokasi di Jl. Dr. Abdulrahman Saleh I. Aktivitas pemuda dan olahraga difasilitasi oleh Gelanggang Remaja Jakarta Pusat dan Gelanggang Renang Remaja Jakarta Pusat yang terletak di Jl. Stasiun Senen. Selain itu, terdapat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Planet Senen di Jl.

Pasar Senen VIII, RT 006 RW 04, yang didirikan pada tahun 2019. Pasar tradisional seperti Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2 juga menjadi pusat aktivitas ekonomi warga. Untuk pengelolaan sampah, Bank Sampah Srikandi di Jl. Pasar Senen Dalam VI berperan aktif dalam mendukung program daur ulang. Tempat ibadah seperti Masjid At-Taufiq di Jl. Stasiun Senen juga tersedia untuk memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat.

Kelurahan Senen di Jakarta Pusat menghadapi permasalahan serius terkait penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas, khususnya di kalangan remaja. Pada Agustus 2021, aparat Polsek Senen menangkap enam remaja yang berencana melakukan tawuran, di mana tiga di antaranya dinyatakan positif menggunakan narkoba. Insiden ini mencerminkan ancaman narkoba yang nyata di kawasan tersebut. Selain itu, laporan dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta mengindikasikan bahwa Kelurahan Senen termasuk dalam wilayah yang mengalami kasus kejahatan narkoba dalam setahun terakhir. Perilaku pergaulan bebas juga menjadi perhatian karena dapat memicu masalah sosial lainnya, seperti kehamilan tidak diinginkan dan putus sekolah. Untuk mengatasi persoalan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, aparat keamanan, mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan pengawasan lingkungan, memberikan edukasi bahaya narkoba, serta melakukan pembinaan moral bagi remaja agar dapat menghindari pengaruh negatif lingkungan.

## 2. METODE

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada periode Bulan November – Desember Tahun 2025 yang berlokasi pada 2 objek di Kelurahan Senen, Kecamatan Senen, Jakarta, 10410, yaitu di Yayasan Forum Pemuda Kalimantan Barat, Alamat : Jl Pasar Senen Dalam Gg. Buaya No.11 14, RT.16/RW.4, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410 dan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Planet Senen Alamat : Ps. Senen Dalam VIII No.6, RT.6/RW.4, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan, yaitu metode observasi dan wawancara. Metode observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena atau perilaku objek yang menjadi subjek penelitian secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif

dimana mahasiswa bersama terlibat dalam kegiatan yang diamati dan mahasiswa mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas tersebut. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, atau perilaku manusia, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai konteks dan interaksi dalam lingkungan alami. Kelebihan dari observasi adalah kemampuannya untuk mengamati perilaku secara langsung dalam situasi yang tidak terkontaminasi oleh intervensi peneliti, meskipun tantangannya adalah bias subjektivitas pengamat. Dalam penerapannya, observasi harus dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya.

Metode wawancara dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dalam hal ini mahasiswa dan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur, yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan wawancara tidak terstruktur, yang lebih fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban responden lebih lanjut. Metode ini cocok digunakan dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi subjektif dan persepsi individu secara lebih rinci. Kelebihan wawancara adalah kemampuannya untuk memperoleh data yang lebih dalam dan pribadi, namun kelemahannya adalah ketergantungan pada kemampuan komunikasi peneliti dan responden, serta potensi bias dalam interpretasi jawaban. Oleh karena itu, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati dan dengan pertanyaan yang relevan untuk menghindari kesalahan pengumpulan data.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### **Hasil Observasi**

Kondisi lingkungan di Kelurahan Senen, seperti yang ditunjukkan oleh data lapangan, menunjukkan bahwa kepadatan penduduk yang tinggi menimbulkan tekanan pada infrastruktur dan layanan publik, yang menjadi salah satu penyebab mudahnya remaja menggunakan narkoba dan pergaulan bebas.

#### **Hasil Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa objek kegiatan KKN, hal ini terkait dengan terbatasnya waktu dan jumlah objek yang dapat digunakan untuk kegiatan KKN di suatu kelurahan, sebagai berikut:

- a) Hasil Wawancara Dengan *Stakeholder* Pada Instansi Yayasan Forum Pemuda Kalimantan Barat

Terdapat beberapa masalah pada lingkungan yayasan forum pemuda Kalimantan Barat di antaranya yaitu : 1) Kualitas pendidikan yang rendah karena kurangnya dukungan untuk anak-anak dari keluarga yang keterbatasan ekonomi, 2) Kurangnya edukasi tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja yang menyebabkan terdapat banyaknya remaja di bawah umur dan belum menikah yang sudah memiliki anak. 3) Kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan pada diri sendiri yang menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit.

b) Hasil Wawancara Dengan *Stakeholder* Pada Instansi RPTRA Kelurahan Senen

Terdapat beberapa permasalahan pada lingkungan kelurahan Senen di antaranya : 1) Akses layanan kesehatan yang terbatas tidak terdapat Puskesmas pada kelurahan Senen, 2) Kurangnya lapangan pekerjaan, dan tingginya biaya hidup, 3) Peningkatan pola hidup sehat.

### Bentuk Kegiatan

Peserta KKN sebagai pelaksana bekerja sama langsung dengan pihak kelurahan dan masyarakat Kelurahan Senen untuk menyelesaikan program-program KKN yang telah dibuat. Kami melakukan ini karena ada masalah lingkungan di kelurahan Senen yang telah disampaikan oleh beberapa lembaga dan masyarakat. Besar harapan kami bahwa program yang telah dibuat dapat terlaksana dan mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat, diantaranya:

1.) Bidang Pendidikan

- a. Program bimbingan belajar gratis : Mengadakan kelas literasi (Membaca cerita pendek) dan numerik (Belajar menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat) kepada anak yayasan Forum Pemuda Kalimantan Barat dengan jumlah 30 orang anak.

Kegiatan ini diharapkan agar dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang rendah yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dari segi ekonomi keluarga.



- b. Program mengembangkan keterampilan dan kreativitas : Dengan kegiatan mewarnai objek gambar oleh anak-anak di RPTRA Planet Senen pada buku gambar yang sudah disediakan oleh anggota tim KKN Mahasiswa Universitas Mitra Bangsa dengan jumlah total peserta 32 orang anak-anak yang sudah menjadi program keberlanjutan pada instansi RPTRA Planet Senen yang diadakan 1 minggu sekali , lebih tepatnya di hari Kamis. Kegiatan ini diharapkan agar dapat membantu pada peningkatan keterampilan kreativitas dan ekspresi diri , peningkatan kemampuan fokus dan konsentrasi , peningkatan rasa percaya diri dan peningkatan minat dan kegiatan kreatif lainnya sebagai Langkah awal untuk melanjutkan kegiatan seni atau keterampilan lainnya, seperti menggambar, melukis, atau kerajinan tangan, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan juga sebagai Langkah untuk dapat membuka peluang mendapatkan penghasilan atas karya tangan yang dibuat.



- c. Program bimbingan edukasi dalam hal bahaya pergaulan bebas : Penyampaian materi edukasi yang meliputi topik tentang risiko pergaulan bebas, bahaya narkoba, penyakit menular seksual, dampak psikologis dari pergaulan bebas,

dan cara menjaga diri dalam pergaulan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video pendek, Slide presentasi dan cerita pengalaman, Melakukan sesi diskusi interaktif, tanya jawab kepada peserta remaja yang dihadiri dengan jumlah 25 orang.

- d. Kegiatan ini diharapkan agar remaja mulai menunjukkan sikap yang lebih hati-hati dan bijaksana dalam bergaul, seperti menghindari pergaulan yang berisiko tinggi atau lebih selektif dalam memilih teman.



## 2.) Edukasi Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan obat-obatan terlarang atau zat psikoaktif secara tidak sesuai dengan peraturan medis yang bertujuan untuk mendapatkan efek tertentu, seperti euforia atau pelarian dari masalah. Fenomena ini menjadi salah satu masalah serius yang dihadapi masyarakat modern, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi.

### Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

- a. Faktor Individu: Rasa ingin tahu, tekanan psikologis, dan rendahnya kemampuan mengelola stres menjadi faktor utama seseorang mencoba narkoba.
- b. Faktor Lingkungan: Pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan keluarga, dan lingkungan sosial yang permisif meningkatkan risiko seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.
- c. Aksesibilitas: Mudahnya akses terhadap narkoba di beberapa daerah menjadi pendorong maraknya kasus penyalahgunaan.

### Dampak Penyalahgunaan Narkoba

- a. Dampak Kesehatan: Penggunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan fisik, seperti kerusakan organ tubuh, penurunan daya tahan tubuh, serta risiko penyakit menular (HIV/AIDS, hepatitis). Dampak psikologisnya meliputi depresi, kecemasan, bahkan gangguan jiwa berat seperti skizofrenia.
- b. Dampak Sosial: Penyalahgunaan narkoba sering kali memicu tindak kriminal, seperti pencurian, kekerasan, atau perdagangan ilegal narkoba. Selain itu, pengguna narkoba biasanya mengalami keretakan hubungan dengan keluarga dan kehilangan produktivitas.
- c. Dampak Ekonomi: Negara harus mengeluarkan biaya besar untuk penanganan kasus narkoba, mulai dari pengobatan hingga proses rehabilitasi pengguna.

### Upaya Pencegahan dan Penanganan

- a. Edukasi dan Kampanye: Memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba kepada masyarakat, khususnya generasi muda.
- b. Penguatan Peran Keluarga: Orang tua perlu memberikan perhatian dan pengawasan lebih terhadap aktivitas anak-anak mereka.
- c. Rehabilitasi: Memberikan akses kepada pengguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi sehingga dapat pulih secara fisik dan mental.
- d. Penegakan Hukum: Memperketat pengawasan terhadap distribusi narkoba serta memberlakukan sanksi tegas kepada pelaku peredaran.

### 3.) Edukasi Dampak Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan perilaku sosial yang melampaui batas norma agama, budaya, dan sosial yang berlaku. Fenomena ini kerap dikaitkan dengan gaya hidup modern, terutama di kalangan remaja dan pemuda. Jika tidak ditangani dengan baik, pergaulan bebas dapat membawa dampak buruk baik bagi individu maupun masyarakat.

### Penyebab Pergaulan Bebas

- a. Krisis Identitas: Remaja yang sedang mencari jati diri sering kali mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif.
- b. Pengaruh Lingkungan: Lingkungan sosial yang permisif, kurangnya pengawasan keluarga, dan pengaruh teman sebaya dapat memicu perilaku menyimpang.
- c. Paparan Media: Konten negatif di media sosial atau internet yang tidak terfilter dapat menjadi pemicu pola pikir dan perilaku yang tidak sesuai norma.

#### Dampak Pergaulan Bebas

- a. Dampak Kesehatan: Pergaulan bebas dapat meningkatkan risiko penyakit menular seksual (PMS) seperti HIV/AIDS.
- b. Dampak Psikologis: Individu yang terlibat dalam pergaulan bebas cenderung mengalami gangguan emosional, seperti depresi dan rendahnya rasa percaya diri.
- c. Dampak Sosial: Pergaulan bebas dapat merusak reputasi individu, memicu konflik dalam keluarga, dan menciptakan masalah sosial di masyarakat, seperti kehamilan di luar nikah.

#### Solusi untuk Mengatasi Pergaulan Bebas

- a. Pendidikan Karakter: Orang tua dan sekolah perlu menanamkan nilai-nilai agama, etika, dan moral sejak dini.
- b. Pengawasan dan Komunikasi Keluarga: Peran keluarga sangat penting dalam memberikan perhatian, bimbingan, dan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak.
- c. Pengelolaan Media: Pemerintah dan masyarakat perlu mengontrol konten media yang dapat mempengaruhi perilaku remaja secara negatif.
- d. Kegiatan Positif: Memberikan alternatif kegiatan seperti olahraga, seni, atau organisasi sosial untuk mengarahkan energi remaja ke hal-hal yang bermanfaat.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Mitra Bangsa yang bersinergi dengan warga kelurahan Senen Jakarta Pusat telah melaksanakan kegiatan yang saat ini menjadi bagian

permasalahan warga, seperti kurangnya pendidikan pada anak-anak, rentannya penggunaan narkoba pada remaja dan pergaulan bebas.

Peserta KKN telah memberikan edukasi pada objek KKN berupa penyuluhan dan bimbingan akan bahayanya narkoba pada manusia, baik untuk kesehatan, mental dan masa depan remaja, khususnya warga kelurahan Senen dengan menyampaikan dampak penyalahgunaan narkoba, pendekatan kepada keluarga, mengajak kegiatan positif, bimbingan komseling dan melibatkan tokoh masyarakat dan agama untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat dapat memberikan panduan bagi individu agar menjauhi narkoba.

Edukasi terhadap bahayanya pergaulan bebas berupa penguatan nilai-nilai moral, penyampaian tingginya risiko pergaulan bebas baik kesehatan maupun untuk masa depan, menyampaikan *true story* mengenai hal ini dengan memberikan contoh-contoh melalui pemberitaan yang sudah di rangkum baik video maupun media sosial. Dengan demikian para remaja khususnya diharapkan dapat memahami pentingnya memilih pergaulan agar terhindar dari hal-hal yang negatif.

## 5. SARAN

- a) Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan sebaiknya dapat dilanjutkan baik oleh mahasiswa Universitas Mitra Bangsa, perguruan tinggi lainnya, perusahaan ataupun organisasi sosial.
- b) Partisipasi, kontribusi dan uluran tangan, baik perorangan, perguruan tinggi, perusahaan dan organisasi sangat diharapkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat warga dan menjaga generasi muda dari narkoba dan pergaulan bebas dengan memberikan kesempatan yang luas untuk menikmati pendidikan dan pekerjaan yang layak.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2020). *Remaja dan Tantangan Globalisasi: Membangun Karakter di Era Digital*. Jakarta: Gramedia.

Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan Tahunan BNN: Peredaran dan Pencegahan Narkoba di Indonesia*. Jakarta: BNN.

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). *Banyaknya Kelurahan yang Mengalami Kejadian Kejahatan Narkoba Selama Setahun Terakhir (PODES)*. Diakses dari <https://jakarta.bps.go.id>

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. <https://pusat.jakarta.go.id/kec-senen/kelurahan> senen  
<https://www.antaraneews.com/berita/4249935/rumah-warga-yang-memilah-sampah-di-senen-meningkat-62-persen>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Rehabilitasi Pengguna Narkotika*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2014 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda*. Jakarta: Kemendikbud.

Marlina, D. (2022). *Peran Keluarga dalam Pencegahan Pergaulan Bebas pada Remaja*. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 12(3), 145-156.

National Institute on Drug Abuse (NIDA). (2023). *"Understanding Drug Abuse and Addiction."* Retrieved from [www.drugabuse.gov](http://www.drugabuse.gov)

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (n.d.). Kelurahan Senen. Pusat Jakarta. <https://pusat.jakarta.go.id/kec-senen/kelurahan-senen>

Santrock, J.W. (2018). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Warta Kota. (2021). Berencana Tawuran, Enam Remaja di Senen Ditangkap Minggu Dini Hari, 3 di Antaranya Positif Narkoba. Diakses dari <https://wartakota.tribunnews.com>

World Health Organization (WHO). (2022). *Adolescent Health and Development: Risk Behavior Report*. Geneva: WHO.